KONTRIBUSI ALUMNI ILMU FALAK UIN ALAUDDIN MAKASSAR DALAM PENYEBARAN ILMU FALAK DI KABUPATEN MAROS

Oleh: Jumiati, Sippah Chotban
Fakultas Syariah dan Hukum, Prodi Ilmu Falak
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Email : jumijum646@gmail.com,sippah.chotban@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Kontribusi Alumni Ilmu Falak UIN Alauddin Makassar dalam penyebaran Ilmu Falak Di Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (*field research)* dengan menjelaskan secara sistematis dan normative,serta akurat terhadap objek yang menjadi pokok permasalahan. Dalam menjawab permasalahan ini penulis menggunakan pendekatan syar'i karena berkaitan dengan hukum islam baik dalam Al-Quran, Hadis, kaidah Ushul Fiqh serta pendapat dari para ulama yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Data yang dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dukumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Alumni dari UIN Alauddin Makassar memainkan peran penting dalam menyebarkan pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu falak di Kabupaten Maros. Mereka telah aktif mengadakan kegiatan sosialisasi, pelatihan, seminar, serta diskusi untuk memperkuat pemahaman masyarakat tentang ilmu falak serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengamalkan ilmu falak dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Alumni juga berperan sebagai konsultan dan penasehat bagi masyarakat dalam hal penentuan awal bulan, arah kiblat, dan penentuan waktu shalat. Kontribusi mereka telah banyak memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang ilmu falak di Kabupaten Maros. Berdasarkan hasil penelitian lapangan terkait Dengan Kontribusi Alumni Ilmu Falak UIN Alauddin Makassar Dalam Penyebaran Ilmu Falak Di Kab. Maros yang dimana masyarakat kab. Maros tersebut masih belum mengenal yang namanya ilmu falak bahkan mereka mengatakan bahwa ilmu masih tergolong baru, oleh karena itu berikut beberapa terdapat saran dari peneliti: A). Bagi pemerintah setempat Kabupaten Maros atau pun masyarakat yang berada di Kab. Maros selalu aktif mengadakan sosialisasi, penyuluhan, kepada masyarakat agar mereka memahami tentang pentingnya ilmu falak dalam kehidupan sehari-hari. B). Bagi masyarakat yang ada di kab. Maros yang masih belum memahami Ilmu Falak agar sekiranya menghadirkan para alumni ilmu falak untuk berkolaborasi dengan kemenag di desa masing-masing agar melaksanakan seminar, ceramah, workshop atau kegiatan penyuluhan baik di lembaga pemerintah atau lembaga pendidikan. Sehingga masyarakat mendapatkan bimbingan secara implunsif dari para senior atau alumni ilmu falak.

Kata Kunci: Kontribusi Alumni, Penyebaran, Ilmu Falak, Kab. Maros

Abstract

This research discusses the contribution of the Astrology Alumni of UIN Alauddin Makassar in the spread of Astrology in Maros Regency. This research uses a type of qualitative research (field study) by explaining systematically and normatively, as well as accurately regarding the object at the heart of the problem. In answering this problem the author uses a syar'ı approach because it is related to Islamic law in the Al-Quran. Hadith on the rules of Ushul Figh and the opinions of the ulama that are in accordance with these problems. Data collected by making observations. interviews, and documentation. The results of this research indicate that UIN Alauddin Makassar Alumni play an important role in spreading knowledge and understanding about astronomy in Maros Regency. They actively hold outreach activities, training, seminars and discussions to strengthen the public's understanding of astronomy and increase awareness of the importance of practicing astronomy in everyday life. Apart from that, Alumni also act as consultants and advisors to the community in determining the beginning of the month, Qibla direction and prayer times. Their contribution has had a positive impact in increasing public knowledge and awareness about astronomy in Maros Regency. Based on the results of field research related to the contribution of the Astrology Alumni of UIN Alauddin Makassar in the spread of astronomy science in the district. Maros, where the people of the district. Maros still doesn't know what astronomy is, they even say that this science is still relatively new, therefore here are some suggestions from researchers: A). For the local government of Maros Regency or the community in the Regency. Maros is always active in providing outreach and counseling to the public so that they understand the importance of astronomy in everyday life. B). For the people in the district. Maros, who still doesn't understand Falak Science, should invite Ilinu Falak alumni to collaborate with the Ministry of Religion in their respective villages to hold seminars, lectures, workshops or outreach activities either in government institutions or educational institutions. So that you get impulsive community guidance from seniors or astronomy graduates.

Keywords: *Alumni Contribution, Dissemination, Astronomy*

A. Pendahuluan

Fenomena alam semesta pada pagi, siang, sore, dan malam sering kali membangkitkan keingintahuan manusia dan mengarah pada penyelidikan lebih lanjut. Pemahaman tentang gerak alam berbeda-beda tergantung pada keadaan

pengetahuan manusia pada saat itu. Oleh karena itu, ibadah Islam erat kaitannya dengan posisi benda langit, khususnya matahari dan bulan.[1]

Dibandingkan dengan ilmu-ilmu lain, ilmu falak merupakan salah satu ilmu tertua dan paling mendasar. Karena penelitian laboratorium berfokus pada alam semesta, kita tidak dapat memahami ilmu falak, Ilmu tentang keadaan, perhitungan, peredaran, dan bintang atau benda langit lainnya yang beredar dikenal dengan sebutan astronomi dalam bahasa Indonesia.[2] Salah satu ciri kemajuan peradaban Islam adalah ilmu falak. Kecuali penjelasannya, ilmu falak hanya menganalisis arah kiblat, jam Shalat, dan awal bulan baru (fase Islam).[3]

Astronomi digunakan pada masa-masa awal ilmu pengetahuan untuk menemukan hal-hal seperti bentuk bumi yang bulat, teori pusat tata surya, hasil pengukuran jarak jauh antara bumi dan matahari, keliling bumi, rotasi dan revolusi bumi mengelilingi matahari, dan banyak lagi. Heraclides, seorang astronom awal, menemukan sistem gheoheliosentris, yang kemudian diperbaiki oleh Tycho Brahe.[4]

Saat ini, kemajuan astronomi tidak dapat dipisahkan dari kemajuan peralatan astronomi. Hal ini karena observasi dan komputasi adalah tugas utama astronomi. Pada periode itu, ditemukan instrumen dioptra, parralatik, dan meridiam sebagai salah satu instrumen astronomi.[5] Ide-ide baru dan data observasi yang lebih tepat dihasilkan oleh pengembangan instrumen yang berkelanjutan. Salah satu gagasan yang akhirnya digantikan oleh gagasan baru adalah gagasan geosentris dan heliosentris tentang pusat tata surya.

Keuntungan mempelajari ilmu falak yang pertama adalah pertumbuhan dan penguasaan ilmu pengetahuan serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

---

[1] Watni Marpaung, *PengantarI Ilmu Falak*,(Jakarta:Prenada Media, 2015) h.34

[2] Muh. Rasywan Syarif, *Ilmu Falak: Integritas Agama Dan Sains,* (Cet. 1: Gowa: Alauddin University Press, 2020), h.3

[3] Alimuddin, "sejarah perkembangan ilmu falak," Al daulah; jurnal hukum pidana dan ketatanegaraan 2, no. 2 (2013) h.182.

[4] Rudolf, *There Was Light* (New York:Alfred Aknopt 1975) h. 85

[5] George Sarton, *Introduction To The History Of Science* (Kriger Pub Co,1975) h.193

Kedua, mengenai syarat-syarat salat sehari-hari Islam,[6] antara lain: shalat lima waktu, pembuatan buku Shalat, pembuatan kalender, Shalat diawal dan di akhir waktu Shalat, hari pertama dan terakhir ramadhan dan syawal, serta 10 bulan islam, serta memprediksi kapang waktu pasti umat islam akan menunaikan Shalat gerhana[7](khusuf dan kusuf).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman modern, ilmu falak telah kehilangan daya tariknya bagi masyarakat umum, yang tidak lagi sepenuhnya menyadari pentingnya ilmu falak. Kepopuleran kalender Masehi sebagai referensi publik dan pesatnya laju modernisasi telah menguburkan dan mengabaikan kajian ilmu falak. Kalender hijriyah hanya diperlukan pada waktu-waktu terpenting dalam shalat Islam yang sakral. Keberadaan ilmu falak dikhawatirkan akan terancam oleh dominasi kalender Masehi dan menurunnya minat terhadap subjek tersebut. Oleh karena itu, dalam upaya membangkitkan minat, ilmu falak harus dilestarikan dan dijaga sebagai sumbangsih bagi masyarakat melalui berbagai teknik dan prosedur.

Jumlah ahli Ilmu Falak lokal di Kabupaten Maros yang dapat membantu masyarakat dalam memahami konsep-konsep astronomi, seperti penghitungan waktu Sholat, penanggalan, dan arah kiblat, mungkin terbatas. Penduduk Kabupaten Maros, seperti di tempat lainnya, mungkin memiliki kebutuhan yang kuat akan pemahaman yang mendalam dalam tentang ilmu falak untuk mengatur kehidupan sehari-hari berdasarkan prinsip-prinsip islam. Dengan adanya ilmu falak dari UIN Alauddin Makassar yang terdiddik dengan baik dan memiliki pengetahuan yang mendalam dalam bidang ini dapat menjdi asset berharga dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Maros akan ilmu falak. Kemungkinan adanya jaringan atau kolaborasi antara alumni ilmu falak dengan pihak terkait di kabupaten Maros, seperti lembaga keagamaan, organisasi masyarakat atau peerintah daerah dapat memperkuat upaya penyebaran ilmu falak.

[6]Susiknan Azhari, *Ilmu Falak Perjumpaan Khazanah Islam Modern,* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2004) h.3

[7] Zainul Arifin, *Ilmu Falak,* (Yogyakarta: lukita, 2021) h. 2

Pemahaman masyarakat Islam terhadap kehidupan sehari-hari sangat dipengaruhi oleh ilmu falak, salah satu cabang ilmu pengetahuan Islam yang mengkaji ilmu astronomi dan pengamatan benda langit. Salah satu universitas Islam terkemuka, UIN Alauddin Makassar, memiliki sejarah panjang dalam pengajaran ilmu falak. Ilmu falak merupakan nama lain dari ilmu astronomi.[8] merupakan ilmu yang sangat berarti bagi kehidupan umat Islam sehari-hari. Umat Islam dapat memastikan arah kiblat suatu lokasi di permukaan bumi dengan mempelajari ilmu Falak yang juga membantu mereka dalam menyelesaikan Rukyah Al-Hilal.[9] untuk mengetahui dimana posisi hilal,[10] dan menentukan batas-batasnya serta cara menandai permulaannya pada hari pertama bulan Ramadhan selain itu juga ilmu falak sangat sukar dipelajari, ilmu falak juga kurang peminatnya jika dibandingkan dengan ilmu lainnya. sehingga bidang astronomi mandek dan ilmu astronomi pun mandek. Meski demikian, ilmu falak pernah dianggap sangat penting untuk dipelajari karena tidak hanya berkaitan dengan tujuan ibadah, namun juga mempunyai arti yang lebih dalam dalam memahami peradaban Islam.[11]

Peneliti berprestasi telah mengajarkan ilmu falak kepada masyarakat umum setelah mempelajari subjek tersebut dari akademisi di luar negeri. Rendahnya popularitas ilmu falak dapat disebabkan oleh sejumlah masalah. Pertama, karena ilmu falak dan matematika adalah mata pelajaran yang sama, maka kemahiran di bidang tersebut kurang. Kedua, kurangnya sumber daya untuk membantu pendidikan ilmu falak. Karena ilmu falak dianggap membosankan dan tidak menarik, banyak orang yang tidak menyadari keberadaannya.[12] dengan hadirnya alumni ditengah-tengah masyarakat untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman terkait ilmu

[8] Ahmad Izzudin, *Ilmu Falak Praktis,* (Semarang:Komala Grafika,2006) h.1
[9] Muhyidin Khazin, *Kamus Ilmu Falak ,(*Yogyaarta:Buana Pustaka2005) h.69
[10] Muhyidin Khazin,*Kamus Ilmu Falak,(*Yogyaarta:Buana Pustaka2005) h. 30
[11] Slamet Hambali, *Ilmu Falak 1*,(semarang : pasca sarjana IAIN Walisongo semarang, 2011) h. 9
[12]M. Ihtirozun Ni'am, Fika Afhamul Fuscha, *integrasi teori dan praktik ilmu falak dengan media al-murobba d pondok pesantren al-firdaus*i YPMI, h. 2

falak, apa kegunaannya dan bagaimana cara mengaplikasikannya di masyarakat kabupaten Maros.

Alumni UIN Alauddin Makassar yang telah menyelesaikan program studi ilmu falak diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam penyebaran ilmu falak di masyarakat, namun, untuk memastikan efektifitas kontribusi ini, perlu dilakukan pengukuran yang sistematis dan obyektif. Pengukuran efektifitas kontribusi alumni menjadi penting tidak hanya untuk mengevaluasi kualitas pendidikan di UIN Alauddin Makassar tetapi juga memberikan masukan yang berharga bagi lembaga pendidkan dan alumni itu sendiri. Dengan melihat peran starategis ilmu falak dalam pandangan hidup dan praktik keagamaan masyarakat. Dengan ini alumni semakin mudah membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang mendesak, Oleh karena itu, penyebaran ilmu falak mendapat perhatian yang besar dalam bidang pemahaman masyarakat. Benarkah alumni ilmu Falak bisa menyelesaikan konflik yang terjadi di masyarakat, seperti banyaknya variasi waktu shalat di suatu daerah! Alumni juga harus mampu menyikapi perbedaan pendapat yang muncul. Untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi masyarakat, alumni juga harus dilibatkan. Hal ini mendorong masyarakat umum untuk mengetahui tentang evolusi ilmu falak.

Mengingat latar belakang ini, peneliti termotivasi untuk menyelidiki peran alumni ilmu falak dalam masyarakat, kontribusi yang diberikan oleh alumni ilmu falak dan reaksi serta persepsi masyarakat umum terhadap penyebaran ilmu falak.

B. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif (*field research),*[13] penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berusaha memahami dan menjelaskan makna suatu penelitian yang berusaha menafsirkan peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut pandangan peneliti sendiri, bisa menggunakan metode seperti wawancara mendalam

[13] Saifuddin Azhar, M*etode Penelitian*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010) h. 5

dengan para alumni dan tokoh masyarakat setempat, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait kegiatan atau publikasi ilmiah yang melibatkan alumni tersebut. Metode ini dapat memberikan gambaran yang komperenshif tentang bagaimana peran mereka dalam penyebaran ilmu falak di wilayah kabupaten Maros. Terdapat 10 responden Alumni Ilmu Falak yang menjadi sampel peneliti yang menyatakan bahwa mereka berperan aktif dalam menyebarkan pengetahuan kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Maros, mereka aktif mengadakan berbagai kegiatan seperti, penyuluhan, sosialisasi, seminar, pelatihan serta diskusi untuk menambah wawasan masyarakat tentang Ilmu Falak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Alumni Ilmu Falak UIN Aluddin Makassar Dalam Penyebaran Ilmu Falak Di Kab. Maros

IAIN Alauddin Makassar kini bernama UIN Alauddin Makassar disetujui oleh Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan beroperasi sebagai fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas perintah masyarakat Sulawesi Selatan dan pemerintah daerah. Mengingat landasan hukum Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963, serta kuatnya dukungan dan keinginan masyarakat dan pemerintah daerah Sulawesi Selatan terhadap pendidikan dan pengajaran Islam di tingkat universitas. Nama penguasa Gowa pertama yang masuk Islam dan mempunyai latar belakang sejarah kemajuan Islam menjadi sumber penamaan bersama IAIN Alauddin Makassar dengan Sultan Alauddin Tuminanga Ri Gaukanna.[14]

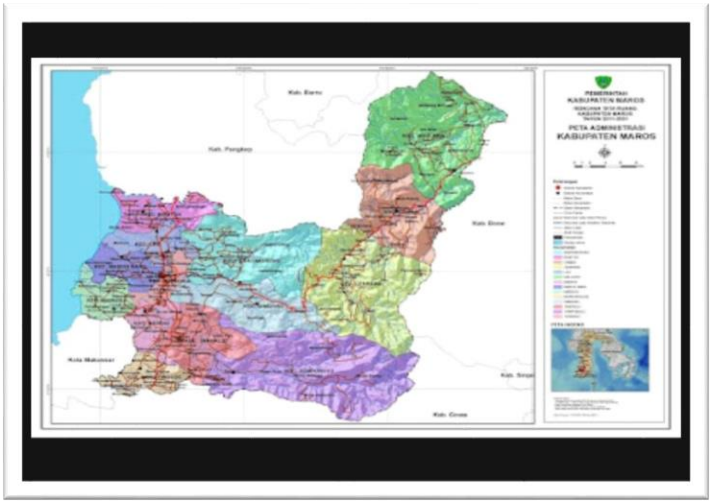
Alumni ilmu falak adalah orang-orang yang telah menyelesaikan studi atau pelatihan di bidang ilmu falak yang meliputi pengetahuan tentang kalender, gerak benda langit, dan aspek astronomi lainnya. Mereka biasanya ingin berbagi pengetahuan mereka dengan masyarakat dan memiliki minat yang besar untuk mempelajari dan memahami kejadian-kejadian langit. Mereka fasih dalam dasar-

[14]https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas-islam-negeri-Alauddin-Makassar, diakses pada tanggal 29 januari 2024,pukul 19:20 wib.

dasar astronomi, termasuk pergerakan matahari, bulan, planet, bintang, dan benda langit lainnya. Selain itu, mereka memiliki keahlian praktis dalam melakukan observasi langit dengan berbagai alat, antara lain teropong, teleskop, dan software observasi langit. Melalui berbagai kegiatan, mereka membantu penyebaran ilmu falak dengan mengukur arah kiblat, mempelajari langit.

Ilmu falak telah berkembang hingga tingkat akurasi yang sangat tinggi dan kematangan yang hampir sempurna, yang berarti kemungkinan kesalahan sangat kecil. Tidak dapat disangkal bahwa pengetahuan ini telah memungkinkan umat manusia untuk pergi ke bulan dan, mungkin dalam waktu yang tidak lama lagi, ke bintang-bintang, serta menjelajahi tata surya kita.[15]

Kabupaten Maros berbatasan langsung dengan Provinsi Sulawesi Selatan. Jalur ini berfungsi sebagai titik penyeberangan sekaligus pintu masuk ke wilayah utara wilayah Maminasata yang terbagi menjadi 14 kecamatan dengan 103 desa/kelurahan.[16]



Gambar 1. Letak Geografis Kab. Maros

[15] A.Kadir,*Formula Baru Ilmu Falak(Panduan Lengkap&Praktis:Hisab Arah Kiblat, Waktu-Waktu Shalat, Awal Bulan &Gerhana)* Cet:2, (Jakarta:Amzah 2018) h. 5

[16]Irfan, "kekuatan politik birokrasi studi terhadap kemenagan pertahanan hatta rahman pada pilkada kabupaten maros tahun 2015", skripsi(Makassar: fakultas ushuluddin filsafat dan ilmu politik, 2018", h, 38.

Kabupaten Maros memiliki luas 2.619,12 km pangkat 2 atau 2,3% dari luas wilayah Sulawesi Selatan. Letaknya di bagian barat Provinsi Sulawesi Selatan, tepatnya antara 40^0 45' dan 50^07' Lintang Selatan dan 109^0 20' dan 129' 12' Bujur Timur dengan batasan sebagai berikut:

a. Kabupaten Pangkep terletak di sebelah utara
b. Kota Makassar terletak di sebelah selatan.
c. Kabupaten Bone berada di sebelah Timur.
d. Selat Makassar terletak di sebelah barat.

Kabupaten Maros menjadi pintu masuk dan keberangkatan Sulawesi Selatan karena merupakan rumah bagi bandara terbesar di wilayah timur Indonesia. Tentu saja masyarakat Maros sangat diuntungkan dengan situasi ini.[17]

2. Peran Dan Kontribusi Alumni Ilmu Falak Dalam Penyebaran Ilmu Falak Di Kab. Maros

Peran adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam posisi atau status sosial tertentu untuk kepentingan organisasi. Menurut terminologinya, peran adalah kumpulan perilaku yang harus ditampilkan oleh anggota masyarakat. Dalam bahasa Inggris, "peran" berarti"tugas atau kewajiban seseorang", yang menunjukkan kewajiban atau tugas seseorang dalam suatu organisasi atau posisi. Peran, di sisi lain, adalah tugas yang diselesaikan seseorang pada suatu kesempatan.[18]

a. Peran Alumni dalam Penyebaran Ilmu Falak di Masyarakat di Kabupaten Maros



Februari 2024, Pukul 09:48 Wib.

[18]Syamsir Torang, *Organisasi&Manajemen(Perilaku, Struktur Budaya Dan Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86

Gambar 2. Peran Alumni dalam Penyebaran Ilmu Falak

Alumni memiliki beberapa peran penting dalam penyebaran ilmu falak dimasyarakat Kabupaten Maros di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Alumni berperan Sebagai Motivator

Alumni menjadi sumber inspirasi dan semangat bagi masyarakat serta mahasiswa yang tertarik untuk mempelajari ilmu falak. Mereka dapat memotivasi masyarakat untuk mempelajari lebih lanjut dan menjelajahi dunia ilmu falak. Selain itu, alumni dapat menjadi teladan dan contoh yang dapat memotivasi masyarakat untuk mengejar impian dan memperdalam pengetahuan di bidang ini. Peran mereka sebagai motivator membantu membangun keterampilan,skil dan minat mereka dalam memahami ilmu falak.

2) Alumni berperan Sebagai Kontributor

Alumni memberikan sumbangsih dalam pengembangan dan penyebaran ilmu falak. Merekan dapat menyumbangkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan mereka melalui berbagai cara seperti semgadakan seminar, workshop, atau pelatihan, menulis artikel atau bukuu tentang ilmu falak, serta menjadi mentor bagi generasi muda yang tertarik pada bidang ilmu falak. Peran mereka sebagai contributor dapat membantu memperkaya dan memajukan bidang ilmu falak secara keseluruhan.

3) Alumni berperan dalam memberikan Bimbingan atau mentoring

Dengan memberikan bimbingan, nasihat, dan arahan kepada individu atau kelompok yang tertarik untuk mempelajari ilmu falak. Mereka berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk membantu para pemula memahami konsep dasar ilmu falak, serta memberikan panduan praktis dalam pengamatan langit dan perhitungan astronomi. Sebagai mentor, mereka jua dapat membantu memecahkan masalah dan

mengatasi kesulitann yang mungkin di hadapi oleh para pelajar ilmu falak dalam perjalanan akademis atau professional mereka.

4) Alumni berperan sebagai Akomodasi

Alumni juga berperan dalam mengakomodasi dapat menyediakan berbagai fasilitas atau layanan yang membantu mahasiswa dan masyarakat mengatasi hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi. Misalnya:

a) Alumni dapat menyediakan materi tambahan, catatan kuliah, atau sember lainya yang membantu masyarakat memahami konsep dasar ilmu falak.
b) Alumni dapat menawarkan layanan mentoring kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan tambahan dalam memahami materi atau menyelesaikan tugas.
c) Alumni dapat membantu masyarakat menjalin kontak dengan institusi terkait bidang ilmu falak, membantu menemukan peluang magang, proyek penelitian, atau pekerjaan setelah lulus.
d) Alumni dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung kesuksesan dan kesejahteraan masyarakat Maros.

Adapun **kontribusi Alumni Ilmu Falak** mencakup :

- Penyuluhan dan edukasi: alumni sering mengadakan kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang ilmu falak kepada masyarakat maros. Mereka menyebarkan pengetahuan tentang perhitungan waktu shalat, penentuan arah kiblat, penentuan awal bulan hijrih dan praktik falak lainnya.
- Pembinaan masyarakat di kabupaten maros: alumni turut membantu dalam membina masyarakat setempat untuk memahami prinsip-prinsip ilmu falak dalam menerapkankannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menentukan waktu ibadah, penentuan arah kiblat.



Gambar 4.6. Posisi Pemakaman Wahdah Islamiyah

Gambar 3. Pengukuran Arah Kiblat di Moncongloe Lappara

- Konsultasi dan bimbingan : alumni ilmu falak UIN Alauddin Makassar juga sering memberikan beberapa konsultsi dan bimbingan kepada masyarakat setempat yang membutuhkan jawaban atas permasalahan terkait bidang falak, seperti menentukan arah kiblat atau menentukan waktu shalat di tempat yang sulit dijangkau. Contohnya pengukuran arah kiblat pemakaman wahda islamiyah di Moncongloe lappara di kab. Maros.
- Penelitian dan pengebangan: mereka aktif mengelola penelitian dan pengembangan yang bisa bersifat kolaboratif dengan lembaga pemerintah dan lembaga ppendidikan, seperti mengkaji fenomena alam yang berkaitan dengan perhitungan falak, serta mengadakan pelatihan untuk mengasah keterampilan dan bakat pada bidang tersebut.
- Membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan atau pemerintah.

Dalam wawancara dengan Alumni Ilmu Falak Hikmatul Adhiyah Syam, 23 tahun, Angkatan 2016, yang beralamat di Makassar mengatakan bahwa:

> Menurut saya ilmu falak itu sebuah ilmu yang menggabungkan antara sain dan agama, dimana mempelajari tentang waktu shalat dan pengukuran arah kiblat yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari. Aktifitas saya sekarang adalah mengajar di beberapa kelas, saya berperan sebagai fasilitator atau instruktur dalam pelatihan dan workshop tentang ilmu falak. Saya juga terlibat pada saat mengikuti sosialisasi atau penyuluhan yang ada di beberapa daerah, karena memiliki peran yang penting dan selalu merasa terpanggil dan terlibat dalam kegiatan penyuluhan tersebut bahkan pada saat rukyatul hilal, seringkali juga membuat agenda seminar ataupun memberikan arahan atau nasehat kepada mahasiswa. Faktor pendukung/peluang dalam penyebaran ilmu falak yaitu. Membantu dalam pengembangan keterampilan, minat dan bakat mereka dalam pendidikan karir mereka kedepannya. Mereka

> memberikan timbal balik kontruktif dan bimbingan dalam mengasah keterampilan seperti: kepemimpinan, problem solving. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dan kurangnya dukungan dari pemerintah terkait dengan pengadaan penyuluhan dan pendidikan ilmu falak di sekolah-sekolah dan pesantren ataupun di masyarakat.[19]

Berdasarkan wawancara dengan Alumni Ilmu Falak Abdul Asis Burhan, 25 tahun, Angkatan 2018, yang beralamat di Sungguminasa mengatakan bahwa:

> Menurut saya pembahasan tentang ilmu falak yaitu menurut saya sebuah ilmu yang digunakan untuk menentukan atau mempelajari fenomena alam dan benda-benda langit dengan mengikuti peredaran masing-masing. Adapun peran saya yaitu hanya membantu masyarakat disana dalam memahami dan menjelaskan ilmu falak selain itu mengasah kemapuan dan skil keterampilan mereka agar mereka minat untuk mempelajari ilmu falak. Saya cukup terlibat dalam penyebaran ilmu falak di kab. Maros mungkin seluruh alumni ilmu falak pernah mengikuti sosialisasi atau penyuluhan yang pernah diadakan di kab. Maros khususnya daerah pantai di kuri ca'di, kami hanya melakukan kontribusi seperti telah mengukur arah kiblat masjid dan kadang-kadang juga makam saat malam kami mengadakan pengamatan bintang. Faktor Pendukung dalam penyebaran ilmu falak banyaknya antusia dari masyarakat pesisir pantai yang berkontribusi dan datang untuk melihat serta mempelajari berbagai pendidikan ilmu falk seperti instrument ilmu falak. Adapun faktor penghambatnya yaitu jaringan komunikasi dari pemerintah dan akses jalan ke pantai kuri ca'di lumayan susah.[20]

Alumni ilmu falak memiliki peran penting dengan melakukan sebuah penelitian dalam bidang ilmu falak mereka dapat mengembangkan pemahaman tentang bagaimana system perbintangan dan bagaimana metode perhitungan kalender islam selain dari itu, mereka juga dapat melakukan penentuan arah kiblat, karena kebanyakan dari alumni ilmu falak hanya berkontribusi dengan melakukan pengukuran arah kiblat saja. alumni ilmu falak hanya bisa mengajarkan pengukuran arah kiblat masjid ataupun makam kuburan.

[19]Hikmatul Adhylah Syam(23 Tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2016, *Wawancara*, Di Samata, Kampus UIN Alauddin Makassar 28 Februari 2024, Pukul 10:50

[20]Abdul Asis Burhan(25 Tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2018, *Wawancara*, Di Samata, Kampus UIN Alauddin Makassar 04 Maret 2024, Pukul 14:09

Wawancara dengan Alumni Ilmu Falak Ahmad Tahzisul Arfah, 23 tahun, Angkatan 2018, yang beralamat di Makassar mengatakan bahwa:

> Sesenguhnya penyebaran ilmu falak di kab. Maros, saya pernah beberapa kali mengikuti kegiatan ini. Bukan cuman di kab. Maros saja tetapi kami juga pernah beberapa kali bersosialisasi dengan beberapa daerah seperti sidrap, soppeng, serta bone. Kami melakukan penyebaran tersebut dalam bentuk pengabdian diri di masyarakat, selain mengenalkan ilmu falak ini kita juga jga melakukan pengamatan bintang di malam hari sekalian kita melakukan pengukuran arah kiblat. Untuk saat ini saya cukup terlibat dalam penyebaran ilmu falak yang ada di kab. Maros dengan kata lain kami berperan sebagai pembimbing bagi masyarakat setempat. Adaupun faktor pendukung yaitu kita dapat mengajarkan ilmu ini, keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan komunitas untuk memperluas jangkauan informasi. Aapun faktor penghambat yaitu kita kadang kekurang media alat untuk dipergunakan dan diperlihatkan kepada masyarakat disana.[21]

Ilmu falak diyakini bermanfaat khususnya dalam mengatasi permasalahan hisab dan rukyat dalam menghitung awal bulan, menentukan waktu shalat, menentukan arah kiblat, dan menghindari kelainan astronomi. Selanjutnya lulusan Ilmu Falak dibekali untuk menjadi ahli Hisab, ahli Hisab yang ditunjuk secara ketat, ahli Lajnah Falakiyah, dan ahli lainnya berdasarkan permintaan, asalkan mempunyai kualifikasi yang diperlukan.[22]

2. Tingkat keterlibatan Alumni Ilmu Falak UIN Alauddin Makassar dalam kegiatan penyuluhan dan Pendidikan Ilmu Falak di Kab. Maros

Kepercayaan yang tumbuh di kalangan masyarakat Kabupaten Maros tentang arah kiblat menjadi tolak ukur atau patokan arah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun garis bujur dan lintang setiap situs atau wilayah berbeda-beda, mereka telah lama berasumsi bahwa kiblat terletak di Indonesia. bagian barat tanpa melakukan perhitungan yang lebih tepat mengenai pengukuran. Masyarakat Kabupaten Maros mempunyai pengetahuan spekulatif yang tidak berlandaskan

[21]Ahmad Tahsisul Arfah(23tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2017, *Wawancara*, di Samata, Kampus UIN Alauddin Makassar 04 Maret 2024, Pukul 14:05

[22]Nur Afny Awwalany, Sippah Chotban, Subehan Khalik" Peluang Dan Tantangan Ilmu Falak Di Indonesia Era Digital" Hisabuna, Vol 4, Nomor 3, November 2023

kaidah ilmiah, dan Istiqbalul Kiblat merupakan salah satu prasyarat yang tidak dapat diabaikan.

Keterlibatan alumni ilmu falak dalam kegiatan penyuluhan tersebut bervariasi tergantung bagaimana minat, keterampilan dan kesempata yang tersedia bagi alumni. Biasanya, alumni ilmu falak dapat terlibat dalam kegiatan penyuluhan dengan memberikan ceramah, seminar atau pembelajaran serta menyediakan workshop tentang ilmu falak di berbagai forum seperti di masjid, sekolah, atau organisasi masyarakat. Selain itu alumni aktif memberikan atau menyediakan berbagai platform baik itu artikel atau buku tentang ilmu falak contohnya buku ilmu falak kaya bapak rasywan syarif, bapak alimuddin, serta buku falak yang lainnya, untuk memperluas pengetahuan masyarakat tentang topic tersebut.

Melalui keterlibatan alumni ilmu falak dalam kegiatan program:

a) Falak camp dimana alumni dan mahasiswa ilmu falak mengadakan program falak camp yang meliputi kegatan sosialisasi dan penelitian ilmu falak di kab. Maros



b) Kegiatan sosialisasi arah kiblat, para alumni dan mahasiswa ilmu falak melakukan kunjungan silaturahim, sosialisasi dan verifikasi arah kiblat di wilayah kab. Maros



c) Peran alumni dalam pendidikan dan pengajaran, alumni dan mahasiswa ilmu falak

mendukung pentingnya pendidkan dan binaan dari pemerintah setempat terkait



olah Madrasah Ibtidayah (MI) al-Wasih kuri

Adapun wawancara dengan Alumni Ilmu Falak Andi Fage, 25 tahun, Angkatan 2016, alamat di Bontoa. Kab Maros. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

> Kak andi fage, 25 tahun, yang beralamat di bontoa, kab. Maros, mengatakan bahwa peran alumni ilmu falak dalam penyebaran ilmu falak hanya berupa bentuk pengukuran arah kiblat, penentuan waktu shalat ataupun penanggalan hijriah ini semua dalam konteks ibadah. Oleh karena kita sebagai alumni yang telah belajar ilmunya perlu mengajarkan masyarakat setidaknya arah kiblatnya yang benar atau kah waktu ibadanya yang tepat. Saya mengabdikan diri dimasyarakat untuk membantu mereka seperti menjadi iman masjid atau ikut jadi penceramah. Ia bekerja sebagai kegiatan sosial, bahwa ia turut serta mengikuti rangkaian acara atau ceramah yang di adakan di desa sebagai bentuk pemahaman tentang ilmu falak di masyarakat.Mungkin memberikan arahan atau dukungan saja kepada masyarakat saja. Cukup terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan penyebaran ilmu falak, seperti penyuluhan, pelatihan, atau program-progra sosial lainnya, mungkin kurangnya sumber daya manusia yang memahami ilmu falak, kalau peluangnya mungkin dapat memberikan jawaban atas apa yang selama ini mereka pikirkan tentang penentuan arah kiblat yang masih belum tahu.[23]

Wawancara dengan Alumni Ilmu Falak Andi Ahmad Malarangeng, 24 tahun, Angkatan 2017, alamat di Camba, Desa Laiya. Kab Maros. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

[23]Andi Fage (26 Tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2016, *Wawancara*, di Kecamatan Turikale Taroada, 19 Februari 2024, Pukul 15.52

> Menurut saya, Sebenarnya ilmu falak itu adalah sebuah ilmu yang berhubungan dengan peredaran benda-benda langit berdasarkan alur peredarannya. Ia mengatakan bahwa alumni ilmu falak secara keseluruhan hanya memberikan berupa motivasi arahan dan dukungan kepada masyarakat yang memiliki minat untuk mempelajari bidang ini, karena kurangnya berbagai media alat yang membuat para alumni berfikir panjang untuk mengajarkan lewat aplikasi, dimana ini memudahkan kita untuk mengajari masyarakat yang ada di sekitar kab. Maros. Bahkan penyebaran ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa kepercayaan di masyarakat untuk membangun minat generasi muda. Mengajar di sekolah dan ia kerja Sebagai guru honorer, dan ia berperan menyebarkan ilmu falak di sekolah-sekolah serta masyarakat ada di desa kakak. Serta telah berkontibusi mengukur 10 mesjid dan beberapa makam di desa kakak.Iya saya terlibat dalam hal kegiatan penyuluhan, dan juga kajian ilmu falak di beberapa desa.Ia mengatakan bahwa terlibat karna alumni berperan memberikan pemahaman di sekitarnya guna untuk kepentingan akhira dan dunia kita juga. Faktor pendukung dalam penyebaran ilmu falak yaitu menjadi amal jariah kita kelak di hari kiamat dan dunia karna telah membenarkan dan mengajarkan ilmu yang angka kepada masyarakat khususnya di kab. Maros ini. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya media karna alat yang di pinjamkan oleh kemenag mungkin terbatas.[24]

Berdasarkan wawancara dengan Alumni Ilmu Falak Darma, 23 tahun, Angkatan 2019, yang beralamat di Bone, mengatakan bahwa:

> Membahas tentang ilmu falak adalah menurut saya adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang lintasan benda-benda langit seperti bumi, matahari dan bulam, tetapi dalam kontek ibadah yang beredar sesuai peredarannya saya setelah menjadi alumni yaitu membantu ibu dirumah, adapun peran saya dalam penyebaran ilmu falak adalah mengikuti kegiatan sosialisai ilmu falak di kab. Maros, menjadi mentor bagi adik-adik dalam memahami ilmu falak serta pengukuran arah kiblat dan pengamatan langit malam. Dengan memberikan bimbingan, pelatihan dan dukungan kepada masyarakat atau generasi muda dapat meningkatkan skil dan pemahaman mereka tentang ilmu falak. Saya cukup terlibat dalam hal penyebaran ilmu falak seperti pengukura masjid, serta pengamatan langit malam menggunakan teropong. Adapun faktor pendukung yaitu dapat meyakinkan masyarakat terhadap ilmu falak dengan menggunakan media alat sebagai bahan acuan. Faktor pendukunya

[24] Andi Ahmad Mallarangeng (25 tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2016, *Wawancara*, di Kecamatan simbang jenetesa, 21 Februari 2024, Pukul 15.32

> seperti masyarakat disana kurang kepercayaanya terhadap kami dan juga responnya juga tidak sesuai dengan ekspetasi kita.[25]

Berdasarkan wawancara dengan Alumni Ilmu Falak Firda Lestari,23 tahun, alamat di kecamatan Turikale, Adatongeng. Kab Maros. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

> kak Firda Lestari, 23 tahun, yang beralamat di kec. turikale, mengatakan bahwa: Membahas tentang ilmu falak sebenarnya ilmu falak adalah ilmu yang mempelajari lintasan-lintasan benda langit yang ada diangkasa dan beredar sesuai aturan peredaran dalam al-quran. karena hanya sebagian dari mereka yang mengetahui jelas apa itu ilmu falak dan saya telah berkontribusi mengukur arah kiblat yang ada di kec. Turikale. Saya cukup terlibat terlibat dalam penyebaran ilmu falak di kab. Maros seperti telah mengukur arah kiblat masjid dan kadang-kadang juga makam. Adapun peluang dalam penyebaran ilmu falak yaitu para masyarakat merasa terbantu apalagi dengan mengetahui arah kiblat yang melenceng membuat kami para masyarakat beranggapan bahwa arah kiblat itu hanya berada di sebelah barat tetapi nyatanya tidak seperti itu. Adapun tantangannya yaitu kurangnya kekepercayaan dari masyarakat setempat.[26]

Wawancara dengan Alumni Ilmu Falak Nurul Wasila Wahidin, 24 tahun, Angkatan 2019, yang beralamat Makassar di mengatakan bahwa:

> Membahas tentang ilmu falak, sejauh ini yang saya ketahui tentaang ilmu falak yaitu bagaimana mengaplikasikan ilmu sains dan agama dalam fungsinya sebagai badah seperti bagaimana menentukan arah kiblat, waktu shalat, menetukan awal bulan hijriah. aktifitas saya setelah jadi alumni yaitu membantu dosen, adapun pekerjaan saya sebagai asisten dosen untuk mata kulah yang berkaitan dengan ilmu falak.Kontribusi saya adalah bagaimana mengembangkan dan bisa memahamkan adik-adik serta masyarakat tentang ilmu falak. Alhamdulillah saya juga mengajar sekolah swasta di DDI mangkoso, barru dan juga maros jadi kita sambil menyebarkan ilmu falak kita mengaplikasikan atau mengimplementasikan ilmu yang sudah diajarkan, dalam penyuluhan saya terlibat dalam pengabdian masyarakat, misalnya kita menentukan arah kiblat seharusnya kita mengetahui arah kiblat kita, kita komunikasikan kepadamasyarakat atau pemerintah setempat seperti KUA menagadakan penyuluhan, dan juga kalinrasi arah kiblat, beberapa kali

[25]Darma(24 tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2019, *Wawancara*, di samata, kampus UIN Alauddin Makassar, 19 Februari 2024, pukul 14:03

[26]Firda lestary(23 tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2017, *Wawancara*, di Kecamatan Turikale Adaongeng, 25 Februari 2024, Pukul 16:13

> mengikuti pengabdian masyarakat seperti di Pulau Samalona, pernah juga di Maros.Tentu saja pasti ada tantangan saat menyebarkan ilmu falak di kab. Maros terutama di masyarakat bagaimana kita untuk memahamkan masyarakat seperti yang diketahui bahasa Indonesia sering terjadi perbedaan penentuan awal bulan khususnya awal bulan ramadhan,dalam waktu shalat bagaimana ketinggian matahari, contohnya ashalat subuh kapang kita memlai untuk menentukan waktu Shalat.[27]

3. Peluang dan Tantangan Alumni Ilmu Falak UIN Alauddin Makassar dalam Penyebaran Ilmu Falak di Kab. Maros

Perkembangan sangat dipengaruhi oleh sejumlah perubahan yang terjadi seiring berjalannya waktu. Tidak dapat dipungkiri bahwa inovasi dapat hidup berdampingan dengan kerja manusia di lingkungan yang semakin canggih saat ini. Di sisi lain, era komputer mungkin menghadirkan tantangan lain bagi kelangsungan hidup manusia. Kemajuan yang terjadi dapat berfungsi sebagai motivator atau hambatan.[28]

Alumni Ilmu Falak berpeluang besar untuk memajukan Ilmu Falak ke seluruh Kabupaten Maros. Selain memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi para alumni astrologi, mereka juga dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat Kabupaten Maros dalam mengetahui arah kiblat, awal bulan, dan waktu salat. Kapasitas alumni dalam memanfaatkan pengetahuan dan kemampuannya sangatlah penting. Mereka dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik astronomi secara signifikan di Kabupaten Maros melalui jaringan dan kolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga pendidikan. Selain itu, mereka juga bisa menjadi mentor atau role model yang baik bagi generasi muda dan milenial yang mempunyai minat terhadap hal tersebut

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) melaporkan bahwa pengetahuan astronomi masyarakat Indonesia masih rendah. Oleh karena itu, alumni astronomi mempunyai peranan penting dalam pendidikan astronomi. Alumni

[27]Nurul wasila wahidin(24 tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2019, *Wawancara*, di Samata, Kampus UIN Alauddin Makassar, 19 februari 2024, pukul 10:38

[28]Wawan Setiawan, "Era Digital dan Tantangannya," Jurnal Repository UMMI, 2017, h.1.

Astronomi mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Kabupaten Maros. Mereka dapat membantu individu dalam memahami dan menggunakan konsep ilmu falak secara lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa peluang bagi alumni ilmu falak dalam meyebarkan pendidikan ilmu falak kepada masyarakat kab. Maros.

a. Mengajar di sekolah, bagi alumni ilmu falak dapat berkontribusi sebagai pengajar tamu di sekolah-sekolah agama atau madrasah. Pelajaran yang dapat mereka berikan adalah tentang ilmu falak. Pentingnya menentukan waktu shalat secara akurat, dan cara menggunakan pengetahuan ilmu falak dalam kehidupan sehari-hari.
b. Pengembangan kemitraan dengan lembaga-lembaga sebagai upaya peningkatan Tri Darma Perguruan Tinggi.
c. Alumni dapat terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan di kab. Maros seperti menyelenggarakann acara pengajian, ceramah keagamaan atau kegiatan amal lainnya yang memperkuat hubungan antara warga dan memperkokoh nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat Maros.
d. Alumni dapat berkontribusi dalam pengembangan infrastruktur yang mendukung praktik keagamaan sepert; pembangunan masjid fasilitas keagamaan, atau pusat kegiatan keagamaan yang memfasilitasi belajar danibadah di masyarakat Maros.

Selain itu, para lulusan kini dapat lebih mudah mendidik masyarakat Kabupaten Maros berkat teknologi yang modern dan maju. Mirip dengan teknologi digital, banyak kegunaan yang sangat bermanfaat telah muncul, termasuk:

a. Lulusan astronomi kini dapat menghitung astronomi dengan lebih cepat dan tepat berkat kalkulator ilmiah. Rubu'mujayyab yang dulunya digunakan untuk perhitungan astronomi telah digantikan oleh kalkulator ini. Gadget ini berfungsi sebagai meja astronomi, alat ukur, dan kalkulator. Meski demikian, akurasinya masih diukur dalam satuan menit busur, dan prosedur penggunaannya sangat

rumit.[29] Peneliti dan praktisi astronomi dapat melakukan komputasi lebih cepat dan akurat dengan bantuan komputasi ilmiah. Akses informasi dan pengumpulan data difasilitasi oleh hal ini.

b. Teleskop: membantu pengamatan hilal dengan lebih akurat dan jelas. Pengamatan hilal sebelumnya mengandalkan target lokasi yang memiliki batas pengamatan. Pemirsa Falak dapat melihat hilal dengan lebih jelas dan mengumpulkan data yang akurat dengan menggunakan teleskop. Hal ini penting untuk mengetahui kapan waktu dan tanggal awal bulan dalam kalender Islam ditentukan. Berkat teknologi ini, para pengamat astronomi bisa lebih mudah melihat hilal tanpa harus berada di titik observasi secara fisik, yang juga memungkinkan observasi jarak jauh melalui Hilal Remote Observatory (HRO). Hal ini memudahkan pengumpulan data observasi. fleksibel dan hilal ketika mempelajari astronomi
c. theodolite: alat ini membantu alumni ilmu falak dalam menentukan arah kiblat dengan lebih akurat menggantikan kompas dan rubu'mujayyab yang sebelum digunakan, dengan theodolite penentuan arah kiblat dapat dlakukan dengan cepat, terutama dalam kondisi yang membutuhkan ketelitian tinggi seperti dalam pembangunan masjid atau menentukan waktu shalat dikabupaten Maros.
d. Software dan aplikasi : Aplikasi ini memudahkan alumni ilmu falak dalam mencari tahu tentang astronomi di lingkungan sekitar. Perangkat lunak dan aplikasi ini mempermudah dan mempercepat akses informasi tentang perhitungan astronomi, mengetahui awal bulan, dan topik terkait astronomi lainnya. Alumni kemudian dapat menggunakan informasi ini untuk membantu masyarakat umum mempelajari astronomi dan mempersiapkan diri untuk menjelaskan bagaimana astronomi berkembang melalui teknologi digital..

Selain peluang ternyata dalam menyebarkan Ilmu Falak di kabupaten Maros ada juga tantangan yang dihadapi oleh para Alumni Ilmu Falak yang bisa menghambat penyebaran Ilmu Falak di Kabupaten Maros:

[29] Hendro Setyanti, *Rubu Mujayyab*(Bandung:Pudak Scientific,2002) h.5

a. Hadirnya teknologi *artificial intelegence* (AI) dapat menggatikan posisi manusia dalam mengerjakan sesuatu dengan cepat dan tanpa biaya sehingga masyarakat yang mengetahui aplikasi terkait ilmu falak maka mereka dengan sendirinya mampu mengatasi masalah ibadah.
b. Masih memegang teguh kepercayaan tradisional yang mungkin bertentangan dengan perinsip-peinsip ilmu falak.
c. Cuaca buruk dan lokasi yang terpencil membuat para peneliti ini kesusahan.
d. Adanya resistensi ketidakpercayaan terhadap ilmu falak dari sebagian masyarakat yang mungkin mengangap bahwa ilmu falak ini kuno atau tidak relevan.
e. Minimnya pemahaman masyarakat tentang ilmu falak dan pentingnya pengamatan langit dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini lah yang dapat mempersulit upaya untuk menyebarkan pengetahuan dan minat tentang ilmu falak di kabupaten Maros.
f. Kurangnya sumber daya manusia dan Kurangnya dukungan institusi dari pemerintah dan masyarakat.
g. Sulitnya menjalin kerja sama antara masyarakat dan pemerintah atau lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Maros
h. Kurangnya semangat minat generasi muda: keterbatasan minat generasi muda terhadap ilmu falak dan sains secara umum juga dapat menjadi hambatan dalam memperluas cakupan ilmu falak di kabupaten maros.

D. PENUTUP

1. Peran dan kontribusi alumni dalam menyebarkan Ilmu Falak Di Kabupaten Maros adalah bahwa mereka telah memainkan peran penting dalam menyebarkan pengetahuan dan pemahaman tentang Ilmu Falak di masyarakat yang ada di Kabupaten Maros. Melalui pengetahuan yang mereka terima di UIN Alauddin Makassar, para alumni tersebut dapat memberikan edukasi, konsultasi, dan bimbingan kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Maros tentang aspek-aspek penting dalam Ilmu Falak seperti pengukuran arah kiblat baik masjid maupun pemakaman karena arah kiblat adalah syarat sahnya shalat

dalam islam, penentuan waktu shalat, penanggalan hijriah dan pengamatan langit untuk menentukan awal bulan hijriah.

2. Tingkat keterlibatan alumni ilmu falak dalam kegiatan penyuluhan dan pendidikan ilmu falak di kab. Maros, ternyata mereka aktif dalam kegiatan penyebaran ilmu falak, mereka sudah beberapa kali mensosialisasikan ilmu falak di kab. Maros, alumni ikut terlibat dalam mengabdikan diri di pedesaan dekat pantai kuri ca'di yang ada di maros selain itu, mereka menjadi sumber pengetahuan, pembimbing, serta pemmpin dalam memberikan pendikan ilmu falak di masyarakat. Oleh karena itu, mereka sering terlibat dalam program penyluhan dan pendidikan yang diadakan oleh mahasiswa ilmu falak.
3. peluang dan hambatan selalu beriringan oleh karena itu dalam menyebarkan ilmu falak mereka memiliki banyak peluang tetapi seketika itu juga banyak hambatan yang akan dihadapinya seperti kurangnya kepercayaan masyarakat, kurangnya dukungan dari pemerintah. Meskipun menghadapi berbagai hambatan alumni tetap berkomitmen untuk terus menyebarkan ilmu falak di Kab. Maros. Sembari mencari cara ntuk mengatasi hambatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Kadir A,*Formula Baru Ilmu Falak(Panduan Lengkap&Praktis:Hisab Arah Kiblat, Waktu-Waktu Shalat,Awal Bulan&Gerhana)* Cet:2, (Jakarta:Amzah 2018)

Izzudin, Ahmad, *Ilmu Falak Praktis*, (Semarang:Komala Grafika,2006)

Sarton, George, *Introduction To The History Of Science* (Kriger Pub Co,1975)

Setyanti, Hendro, *Rubu Mujayyab*(Bandung: Pudak Scientific,2002)

Syarif, Muh. Rasywan, *Ilmu Falak: Integritas Agama Dan Sains*, (Cet. 1: Gowa: Alauddin University Press, 2020)

Khazin, Muhyidin, *Kamus Ilmu Falak ,(*Yogyaarta:Buana Pustaka2005)

Rudolf, *There Was Light* (New York:Alfred Aknopt 1975)

Qulub, Siti Tatmainul dan munif, ahmad "peran teknologi digital dalam mengembangkan ilmu falak dalam peradaban islam"ICONTIES (Internasional On Islamic Civilization And Humanities) Faculty Of Adab And Humanities, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2023

Hambali, Slamet , *Ilmu Falak 1*,(semarang : pasca sarjana IAIN Walisongo semarang, 2011)

Azhari,suziknan, *Ilmu Falak Perjumpaan Khazanah Islam Modern*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2004)

Torang, Syamsir, *Organisasi&Manajemen(Perilaku, Struktur Budaya Dan Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Marpaung, Watni, *PengantarI Ilmu Falak*,(Jakarta:Prenada Media, 2015)

Arifin, Zainul, *Ilmu Falak*, (Yogyakarta: lukita, 2021)

Artikel

Ahmad Junaedi "menuju kearah pengembangan ilmu falak" al-marshad: jurnal astronomi islam dan ilmu-ilmu berkaitan3, no.1(30 juni 2017)

Alimuddin, "sejarah perkembangan ilmu falak," Al daulah; jurnal hukum pidana dan ketatanegaraan 2, no. 2 (2013)

Irfan, "kekuatan politik birokrasi studi terhadap kemenagan pertahanan hatta rahman pada pilkada kabupaten maros tahun 2015", skripsi(Makassar: fakultas ushuluddin filsafat dan ilmu politik, 2018"

M. Ihtirozun Ni'am, Fika Afhamul Fuscha, *integrasi teori dan praktik ilmu falak dengan media al-murobba d pondok pesantren al-firdaus*i YPMI,

Wawan Setiawan, "Era Digital dan Tantangannya," Jurnal Repository UMMI, 2017

Website

http://ianukebumen.acid/pentingnya-astronomi-ilmu-falak-bagi-pengetauan-pengetahuan-modern/, diakses 24 oktober 2023 pukul 06:12 Wita

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Universitas-islam-negeri-Alauddin-Makassar, diakses pada tanggal 29 januari 2024,pukul 19:20 wib.
https://id.wikipedia.org/wiki/Seni_Budaya_dan_Sastra_di_Kabupaten_Maros diakses pada tanggal 17 desember 2023
Https://Maroskab.Go.Id/Geografi/#:~:Text=Kabupaten%20maros%20terletak%20dibagian%20barat,Selatan%2C%20Kabupaten%20bone%20disebelah%20barat%,Diakses Pada Tanggal 22 Februari 2024, Pukul :09:48 Wib.
https://uin-alauddin.ac.id/berita/detail/hmj-ilmu-falak-uin-alauddin-adakan pengabdian-masyarakat-di-kabupaten-maros,diakses26desember2023 pukul 11:13 wib
https://uin-alauddin.ac.id/berita/detail/prodi-ilmu-falak-uin-alauddin-gelar-sosialisasi-berbasis-penelitian-di-maros-diakses pada 26 desember 2023
https://uin-alauddin.ac.id/berits/detail/prodi-ilmu-falak-uin-alauddin-gelar-soaialisasi-berbasis-penelitian-di-maros-0921/ diakses 24 oktober 2023 pukul 21: 29 Wita
WikipediaEnsiklopediaBebas,"Peluang,"https://id.wikipedia.org/wiki/Peluang_(matematika)diakses pada 2 Januari, 2024

Wawancara

Andi Fage (26 Tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2016, *Wawancara*, di Kecamatan Turikale Taroada, 19 Februari 2024, Pukul 15.52
Andi Ahmad Mallarangeng (25 tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2016, *Wawancara*, di Kecamatan simbang jenetesa, 21 Februari 2024, Pukul 15.32
Nurul wasila wahidin(24 tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2019, *Wawancara*, di samata, kampus UIN Alauddin Makassar, 19 februari 2024, pukul 10:38
Firda lestary(23 tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2017, *Wawancara*, di Kecamatan turikale adaongeng, 25 Februari 2024, Pukul 16:13
Darma(24 tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2019, *Wawancara*, di samata, kampus UIN Alauddin Makassar, 19 februari 2024, pukul 14:03
Ahmad Tahsisul Arfah(23tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2017, *Wawancara*, di Samata, Kampus UIN Alauddin Makassar 04 Maret 2024, Pukul 14:05
Abdul Asis Burhan(25 Tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2018, *Wawancara*, Di Samata, Kampus UIN Alauddin Makassar 04 Maret 2024, Pukul 14:09
Hartina(23 tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2017, *Wawancara*, di Samata, Kampus UIN Alauddin Makassar 04 Maret 2024, Pukul 14:22
Sriwahyuni (23tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2019, *Wawancara*, di Samata, Kampus UIN Alauddin Makassar 04 maret 2024, Pukul 14:03
Hikmatul Adhylah Syam(23 Tahun), Alumni Ilmu Falak Angkatan 2016, *Wawancara*, Di Samata, Kampus UIN Alauddin Makassar 28 Februari 2024, Pukul 10:50